

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kajian riset keperustakaan (*library research*) yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi keperustakaan.<sup>1</sup> Penelitian keperustakaan (*library research*) memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Bahwa penelitian ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan, penelitian ini juga disebut dengan studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup>

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yakni metode penelitian yang dilakukan dalam ruang perpustakaan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai peran karya sastra anak sebagai bahan ajar bacaan dalam menumbuhkan nilai pendidikan karakter dengan objek yang diteliti yakni berupa karya sastra anak dongeng cerita rakyat Panglima Laut: Cangkir Emas yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari dengan menggambarkan, menjelaskan secara jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis dan menjabarkan temuan data secara aktual

---

<sup>1</sup> Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hal.24.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Keperustakaan*, (Jakarta: Yayasan obor, 2004), hal. 1-4.

menggunakan prosedur ilmiah mengenai peran sastra anak meliputi nilai personal berupa nilai perkembangan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan imajinasi, perkembangan rasa sosial, dan perkembangan nilai etis dan religius, sedangkan kontribusi nilai pendidikan berupa nilai perkembangan eksplorasi dan penemuan, perkembangan bahasa, perkembangan wawasan multikultural dan penanaman kebiasaan membaca yang terdapat dalam cerita rakyat Panglima Laut: Cangkir Emas. Deskripsi peran karya sastra tersebut dianalisis nilai karakter yang dimunculkan dan selanjutnya mengetahui relevansinya sebagai bahan ajar bacaan di Madrasah Ibtidaiyah dengan kata-kata tertulis dengan analisis teks dan wacana.<sup>3</sup>

Penelitian keperpustakaan ini memiliki ciri sebagai berikut: *pertama*, peneliti berhadapan dengan teks bukan pengetahuan langsung dari lapangan. *Kedua*, *ready made* yakni peneliti tidak pergi kemana-mana hanya berhadapan dengan bahan sumber yang disediakan perpustakaan. *Ketiga*, data pustaka umumnya adalah sumber data sekunder yakni peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. *Keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>4</sup>

Berdasarkan ciri di atas, penelitian dilakukan dengan mengoleksi data-data mengenai peran sastra berupa nilai kontribusi menggunakan teori dari Burhan Nurgiantoro dengan objek yang diteliti yakni berupa karya sastra anak dongeng cerita rakyat Panglima Laut: Cangkir Emas yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari sebagai bahan ajar bacaan dalam menumbuhkan nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Tahap *pertama*, dengan

---

<sup>3</sup> Trygu, *Studi Literatur...*, hal. 25.

<sup>4</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian ...*, hal. 4-5.

mencatat semua temuan mengenai peran karya sastra anak berupa nilai kontribusi dan nilai pendidikan karakter yang dimunculkan pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur dan sumber atau penemuan baru dalam cerita. Setelah mencatat *kedua*, memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru dalam karya sastra anak dongeng cerita rakyat Panglima Laut: Cangkir Emas. *Ketiga*, menganalisis segala temuan berkaitan hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas. Terakhir adalah mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan hasil literatur. Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini mendeskripsikan peran karya sastra anak dan nilai pendidikan karakter pada dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari sebagai bahan ajar bacaan di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Maka, sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur di antaranya buku, jurnal dan sebagainya. Maka, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder dengan uraian sebagai berikut:

### **1. Sumber primer**

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>5</sup> Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah Dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas”

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa pada tahun 2017 dengan nomor ISBN 978-602-437-330-6.

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti meunjang data pokok.<sup>6</sup> Adapun sumber sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku lain yang mendukung kajian tentang peran karya sastra anak berupa nilai kontribusi personal dan pendidikan, nilai-nilai pendidikan karakter.

Buku yang masuk sebagai sumber sekunder dijadikan sebagai pendukung data primer untuk menguatkan karya yakni:

- a. Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak karya Burhan Nurgiantoro yang diterbitkan oleh UGM Press tahun 2013.
- b. Pendidikan Karakter karya Sri Narwanti yang diterbitkan oleh Familia tahun 2011.
- c. Permendikbud No.37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar.
- d. Pengembangan Bahan Ajar karya Nana yang diterbitkan oleh Lakeisha tahun 2019

Selain buku data sekunder dalam penelitian ini berupa beberapa seminar, jurnal, maupun penelitian terdahulu yang mendukung tema penelitian ini.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 309

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” sebagai sumber faktanya. Peneliti memilih metode deskriptif karena ingin mengungkapkan peran karya sastra berupa kandungan nilai personal dan nilai pendidikan serta nilai pendidikan karakter dalam cerita.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data. Teknik pengumpulan data yaitu berupa langkah atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan menggali data yang bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>7</sup> Sumber data yang didapat berupa data-data tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan dengan mencari hal atau variabel berupa catatan, buku dengan menggali dan menuangkan suatu pemikiran, ide atau gagasan dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk gambar.<sup>8</sup> Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi karena jenis penelitian ini yakni penelitian perpustakaan.<sup>9</sup>

Teknik dokumen digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari karya sastra anak dongeng cerita

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 224-225.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 329.

<sup>9</sup> Endang Kartikowati dan Zubaedi, “*Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*”,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hal. 51-52.

rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari. Penggunaan metode dokumentasi membantu penulis dalam mengumpulkan data secara selektif.

Langkah-langkah yang digunakan untuk teknik dokumentasi yang diambil, yakni:

1. Membaca sumber data primer buku dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari. maupun sumber data sekunder secara cermat dan berulang-ulang.
2. Membuat catatan yang berkaitan dengan penelitian dari sumber data primer maupun sekunder tersebut yang menunjukkan peran karya sastra berupa nilai personal dan nilai pendidikan, adanya nilai pendidikan karakter dan relevansi sebagai bahan ajar bacaan.
3. Mengolah catatan yang sudah terkumpul
4. Menyimpulkan hasil catatan dengan memberi kode pada data yang terkumpul dengan mengklasifikasikan data-data tersebut berdasarkan peran karya sastra berupa nilai personal dan nilai pendidikan, adanya nilai pendidikan karakter dan relevansi sebagai bahan ajar bacaan yang telah ditetapkan.

#### **E. Uji keabsahan data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas untuk melihat ketepatan antara data yang berada pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti sedangkan reliabilitas yang dipakai akurat yakni penyesuaian antara hasil penelitian

dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan.<sup>10</sup> Maka, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan yakni dengan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data sebagai pembanding data dengan tujuan mencapai kebenaran dan mengefektifitas proses beserta hasil yang diinginkan. Langkah-langkah yang diambil peneliti, yaitu:<sup>11</sup>

- a. Membaca dan mengamati bacaan baik dari sumber primer maupun sumber sekunder dengan teliti dan penuh dengan ketekunan sehingga data yang telah ditemukan memberikan deskripsi yang akurat.
- b. Mencatat bacaan yang ada hubungannya dengan penelitian
- c. Menyajikan dengan cermat dalam mempengaruhi kejelasan pencarian makna.
- d. Menyesuaikan teori pendukung dari penelitian.
- e. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dikatakan sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang akan dikelola dalam memecahkan sebuah permasalahan. Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi berupa naskah dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa pada tahun 2017.

Terdapat tabel peran karya sastra anak berupa nilai personal dan nilai pendidikan dan tabel nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 363-364.

<sup>11</sup> Suardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), hal. 164.

dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa pada tahun 2017.

**Tabel 3.1**  
**Peran nilai personal Karya Sastra Anak**  
**(Dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas”)**

No	Peran Nilai personal (nilai perkembangan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan imajinasi, perkembangan rasa sosial, dan perkembangan nilai etis dan religius)	Data

**Tabel 3.2**  
**Peran nilai pendidikan Karya Sastra Anak**  
**(Dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas”)**

No	Peran Nilai pendidikan (nilai perkembangan eksplorasi dan penemuan, perkembangan bahasa, perkembangan wawasan multikultural dan penanaman kebiasaan membaca)	Data



## G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis konten (*content analysis*) karena jenis penelitian ini yakni jenis penelitian kepustakaan di mana sumber datanya berupa buku dan dokumen maupun literatur. Analisis konten (*content analysis*) adalah suatu metode yang efisien untuk menginvestasikan isi media cetak maupun media dalam bentuk broadcast sebagai suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Immer & Dominick analisis isi yakni suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak. Analisis isi memiliki 3 prinsip yaitu sistematis, objektif, dan kualitatif. Maka, analisis isi ini sebagai teknik analisis penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>12</sup> Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:<sup>13</sup>

### 1. Mengidentifikasi pengumpulan data dan mengolah data

Membaca objek penelitian yaitu karya sastra anak dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa pada tahun 2017, kemudian dicatat dan dianalisis sesuai peran karya

---

<sup>12</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), hal. 27

<sup>13</sup> Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), hal. 164-171

sastra anak sesuai aspek yang dikaji yaitu peran nilai personal, peran nilai pendidikan dan nilai pendidikan karakter.

## 2. Pembahasan data

Setelah selesai membaca dan data-data yang diinginkan terkumpul dilanjutkan dengan mengolah data menjadi bentuk kajian ilmiah. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dipecahkan lagi secara terperinci serta dikaji lebih dalam mengenai analisis peran nilai personal, peran nilai pendidikan dan nilai pendidikan karakter dalam dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa pada tahun 2017.

## 3. Mengaitkan kesesuaian dengan aturan permendikbud No.37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar.

## 4. Inferensi yakni penarikan kesimpulan secara abstrak mengenai peran karya sastra (nilai personal, peran nilai pendidikan) dan nilai pendidikan karakter dalam dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” dan relevansinya.

## 5. Interpretasi data

Analisis dengan penyajian data dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif konseptual terhadap data yang memerlukan keterangan, penguraian atau penafsiran berdasarkan pada peran karya sastra (nilai personal, peran nilai pendidikan), nilai pendidikan karakter dalam

dongeng cerita rakyat yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh kesatuan nilai makna untuk mendapatkan kesesauian dan kesatuan makna untuk memperoleh kesimpulan yang tepat.

#### 6. Penarikan kesimpulan data

Langkah ini merupakan langkah penarikan kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai peran nilai personal, peran nilai pendidikan dan nilai pendidikan karakter dongeng cerita rakyat “Panglima Laut: Cangkir Emas” yang disadur oleh Nurweni Saptawuryandari yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan Bahasa pada tahun 2017 yang dilakukan peneliti terhadap data yang telah ditemukan dalam cerita. Setelah tahap interpretasi. Selanjutnya disimpulkan mengenai peran nilai personal, peran nilai pendidikan dalam menumbuhkan nilai pendidikan karakter serta relevansinya sebagai bahan ajar bacaan di Madrasah Ibtidaiyah.